

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan beribu kekayaan dan keanekaragaman budaya, tak terkecuali kerajinan. Ada banyak jenis kerajinan tersebar diseluruh indonesia dengan ciri khasnya masing-masing. Hal ini menyebabkan munculnya banyak industri-industri kerajinan tangan yang muncul dan menyebar di indonesia, tak terkecuali di Palembang, Sumatera Selatan. Berlokasi di lorong Tuan Kentang di daerah kertapati, palembang, ada sebuah sentra indutri kerajinan yang mengolah kain menjadi kerajinan jumputan. Hampir seluruh masyarakat di daerah tersebut membuat kerajinan kain Jumputan, baik memproduksi sendiri kerajinan tersebut, ataupun menjadi karyawan atau tenaga kerja di tempat tersebut. Namun sering kali kegiatan usaha tersebut terhambat. Hal ini disebabkan karena pemasaran yang belum tepat, maupun modal yang dimiliki. Sering kali pengusaha harus gulung tikar karena salahnya perkiraan modal yang dipakai untuk membuka usaha dengan keuntungan yang diperoleh. Ada banyak faktor yang menyebabkan gagalnya suatu usaha, salah satunya adalah salah perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi. Pendapat ini juga didukung oleh Martini, R. dkk (2019), dalam jurnalnya yang telah di publikasikan secara online, dijelaskan bahwa permasalahan yang sering terjadi dalam usaha kecil menengah yaitu belum diketahui secara pasti harga bahan baku, harga pokok produksi, dan harga pokok penjualan sehingga tidak dapat menentukan harga jual dipasaran dengan tepat. Banyak perusahaan, terutama perusahaan kecil atau UMKM yang tidak memasukkan biaya-biaya seperti biaya listrik, biaya penyusutan mesin yang dipakai, maupun biaya sewa gedung yang digunakan. Padahal dalam teori jelas dikatakan bahwa biaya-tersebut harus dimasukkan ke dalam harga pokok produksi karena biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.

UMKM Jumputan Salsabila merupakan salah satu perusahaan skala menengah yang bergerak di bidang industri kerajinan kain jumputan yang menggunakan sistem harga pokok berdasarkan pesanan (*job order cost system*). UMKM Jumputan Salsabila memproduksi kerajinan kain jumputan bermotif penuh, motif tengah polos dan motif pelangi. Kerajinan kain jumputan motif tengah polos merupakan kerajinan yang paling banyak di produksi oleh UMKM Jumputan Salsabila pada bulan Desember 2019. Dalam perhitungan harga pokok produksinya UMKM Jumputan Salsabila belum mengklasifikasikan biaya dengan tepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada UMKM Jumputan Salsabila.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung sehingga nilai bahan baku langsung menjadi besar
2. Perusahaan belum memasukkan dan menghitung biaya mesin dan biaya listrik ke dalam biaya overhead pabrik sehingga harga pokok produksinya belum tepat.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah pokok pada perusahaan yaitu “belum tepatnya pembebanan dan perhitungan harga pokok produksi jumputan pada UMKM Jumputan Salsabila”.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini adalah terhadap analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada UMKM Jumputan Salsabila pada bulan Desember 2019. Data yang akan dianalisis berfokus pada produk kerajinan jumputan motif tengah polos berdasarkan pesanan yaitu 1 potong dengan ukuran 1

x 3 meter, 1 potong kain warna penuh ukuran 1x3 meter dan 1 potong kain Jumputan motif pelangi pada UMKM Jumputan Salsabila.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dilakukan perusahaan dengan tepat kedalam harga pokok produksi sesuai dengan teori yang telah ada.
2. Untuk mengetahui perhitungan penyusutan mesin, biaya listrik dan biaya sewa yang belum dimasukkan ke dalam biaya overhead dalam harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penulisan laporan akhir ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai akuntansi biaya dalam menghitung harga pokok produksi agar dapat diterapkan di dunia kerja dengan baik.
2. Dapat berguna terutama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan benar.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di masa mendatang serta dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya agar dapat terus berkembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan/Observasi, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Menurut Yusuf (2014:24) pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu :

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk file-file
2. Data sekunder adalah data yang sudah diolah dan tersedia sehingga kita hanya perlu mencari dan mengumpulkannya. Data ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun di dalam sebuah arsip.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada laporan akhir ini yaitu melalui dokumentasi serta wawancara dimana penulis mendatangi langsung dan mengajukan pertanyaan secara lisan kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tersusun dengan baik, maka secara garis besar laporan akhir ini akan terdiri dari 5 bab dimana pada tiap-tiap bab tersebut ada keterkaitan antara satu dengan yang lain dengan erat. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir :

Bab 1 Pendahuluan

Penulis menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang menjelaskan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang terkait yakni mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian Biaya, Pengertian dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi, Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Pengertian dan Metode Perhitungan Penyusutan.

Bab 3 Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai keadaan UMKM Jumputan Salsabila diantaranya mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan, pembagian tugas, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada perusahaan di bulan Desember 2019.

Bab 4 Pembahasan

Bab ini merupakan bagian inti dalam penulisan laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menghitung serta menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diberikan seperti analisis terhadap unsur-unsur harga pokok produksi, analisis terhadap biaya *overhead* pabrik, serta perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang tepat sesuai dengan teori-teori yang ada.

Bab 5 Simpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu UMKM Jumputan Salsabila dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.